

Persepsi Minat Mahasiswa Pendidikan Menjadi Calon Guru Profesional

Nurrikza ✉ UIN Salatiga
Putri Nofiana, UIN Salatiga

✉ nurrikza463@gmail.com
nofianap49@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to find out 1) The effect of student perceptions on the interest in the teaching profession to become a teacher. 2) The influence of the family environment on the interest in becoming a teacher. 3) Competencies that must be possessed by professional teachers. It turns out that it is true that student perceptions of the teaching profession have a significant effect on interest in becoming a teacher. This means that students' perceptions of the teaching profession directly have a great influence on the formation of interest in becoming a teacher. In addition, the family environment also has a significant effect on the interest in becoming a teacher. This means that the family environment is indirectly able to have a big influence on students' interest in becoming teachers. Meanwhile, the criteria that must be met by a professional teacher include 4 things, namely: 1) pedagogic competence, namely the teacher's competency in conveying learning material including an understanding of students; 2) personality competence, namely attitude and behavior as a professional teacher figure; 3) social competence, namely the ability to establish relationships with the learning community including teachers, students, and parents of students; and 4) professional teacher competence related to mastery of learning material content.

Keywords : perceptions, student interests, prospective professional teachers

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh persepsi siswa terhadap minat profesi guru menjadi guru. 2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi calon guru. 3) Kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru profesional. Hasilnya memang benar adanya bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru. Artinya persepsi mahasiswa tentang profesi guru secara langsung sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan minat menjadi guru. Selain itu lingkungan keluarga juga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti lingkungan keluarga secara tidak langsung mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Sedangkan kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang guru profesional meliputi 4 hal yaitu: 1) kompetensi pedagogik yaitu kompetensi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran termasuk pemahaman tentang peserta didik; 2) kompetensi kepribadian yaitu sikap dan perilaku sebagai sosok guru profesional; 3) kompetensi sosial yaitu kemampuan menjalin hubungan dengan masyarakat belajar termasuk dengan guru, peserta didik, serta orang tua siswa; dan 4) kompetensi profesional guru yang berkaitan dengan penguasaan konten materi pembelajaran.

Kata Kunci : persepsi, minat mahasiswa, calon guru profesional

Received: 28 Desember 2022 Approved: 28 Desember 2022 Published: 31 Desember 2022

Citation: Nurrikza and Putri Nofiana. "Persepsi Minat Mahasiswa Pendidikan Menjadi Calon Guru Profesional." *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (Desember 31, 2022): 81–87.



Copyright ©2022 Nurrikza, Putri Nofiana.

Published by Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Bengkalis.

This work is licensed under the [CC BY NC SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pondasi untuk menentukan kemajuan suatu negara. Semakin baik kualitas pendidikan suatu negara, maka akan semakin baik pula kualitas negara tersebut. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia Indonesia akan memiliki nilai serta karakter yang kuat sehingga mampu untuk ikut serta menggapai cita-cita dalam membangun peradaban bangsa. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah membentuk watak peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pihak-pihak yang terkait dalam pendidikan harus bekerja sama dalam memajukan pendidikan. Guru merupakan salah satu pihak yang memegang peranan penting dan menjadi penentu keberhasilan pendidikan di samping infrastruktur, kurikulum maupun aspek pendukung lainnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan profil seorang guru yang berkualitas dan profesional. Hal ini tidak bisa terlepas dari masa-masa seorang guru dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebagai calon guru. Permasalahan yang muncul adalah seberapa besar minat mahasiswa pendidikan pada profesi guru.

Minat terhadap bidang profesi tertentu dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar seseorang. Minat terhadap profesi guru sangatlah penting dalam menciptakan calon guru berkualitas tinggi dan profesional. Menurut Slameto (2010:180) Minat adalah perasaan suka dan perasaan tertarik terhadap sesuatu atau bertindak tanpa mengatakannya. Semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat yang ditimbulkan. Sama halnya dengan minat menjadi guru apabila seseorang berminat ia akan bersungguh-sungguh untuk mempelajari lebih dalam lagi agar keinginan menjadi guru dapat tercapai. Pekerjaan seorang guru dalam profesinya memerlukan kemampuan dan keterampilan khusus, sehingga diperlukan minat untuk menjadi calon guru yang berprestasi dan inovatif agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menemukan bahwa minat siswa untuk menjadi guru masih rendah. Rendahnya minat seseorang terhadap profesi guru disebabkan oleh persepsi

masyarakat terhadap profesi guru yang dinilai kurang bergengsi menurut Totok Suprayitno. Sedangkan dalam penelitian Muhammad Wildan (2016) minat seseorang terhadap pemilihan profesi dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu persepsi terhadap kesejahteraan profesi yang akan mereka pilih. Berbicara tentang kesejahteraan profesi bagi mahasiswa sebagai calon guru tentu akan mempertimbangkan kesejahteraan yang akan diperolehnya berupa gaji, tunjangan serta jaminan hidup lainnya. Secara kuantitas maupun kualitas pandangan atau persepsi terkait gaji atau penghasilan, dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih profesi guru.

Schermerhorn, Hunt. Osborn (2005 : 100) menyatakan bahwa persepsi adalah proses memilih, mengorganisir, menginterpretasikan, mendapat kembali dan merespon terhadap informasi dari dunia disekitarnya Dengan kata lain persepsi berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat merespon informasi yang berasal dari luar. Sedangkan menurut Ibrahim dalam Alafiyyah et al (2020), mengatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor internal, adalah suatu faktor yang berasal dari dalam individu berupa harapan dan keinginan, pengetahuan mengenai profesi guru, pengalaman, juga berupa minat dan motivasi. Selain faktor internal persepsi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yang merupakan faktor dari luar individu berupa informasi tentang guru, kondisi seorang yang berprofesi sebagai guru, serta perbandingan keadaan profesi guru disuatu tempat.

Profesional merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memiliki standar mutu tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Pengembangan profesionalisme bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Moh. Uzer Usman (2002) menjelaskan bahwa guru profesional merupakan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Kriteria tentang profil guru profesional adalah tuntutan kompetensi sesuai Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang meliputi 4 kompetensi yaitu: 1) kompetensi pedagogik; 2) kompetensi kepribadian; 3) kompetensi sosial; dan 4) kompetensi profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryawan (2019) dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru. Sesuai dengan pernyataan Dalyono (2007:55) menjelaskan bahwa minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, salah satu faktor yang mempengaruhi minat berasal dari dalam diri mahasiswa adalah persepsi. Artinya persepsi mempengaruhi minat menjadi guru melalui pandangan ataupun penilaian mahasiswa terhadap profesi guru. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan harus memiliki persepsi yang baik dan positif terhadap profesi guru supaya semangat mahasiswa lebih terpacu dalam belajar untuk menambah ilmu pengetahuan keguruan sehingga tujuan dan cita-cita mahasiswa untuk menjadi guru profesional dapat tercapai.

Baik buruknya persepsi mahasiswa tentang profesi guru akan mempengaruhi minatnya menjadi guru. Dalam meningkatkan minat menjadi guru dibutuhkan kemauan yang tinggi, pengetahuan informasi yang baik tentang profesi guru, ketertarikan yang kuat dan keinginan yang besar terhadap profesi guru. Saat ini kenyataannya adalah mahasiswa banyak yang memandang sebelah mata mengenai profesi guru, hal ini yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa terhadap profesi guru. Mahasiswa pendidikan diharapkan dapat merubah cara pandang menilai profesi guru bukan hanya dari penghasilan yang didapatkan tetapi dari hal positif yang didapatkan dibalik profesi guru.

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru" oleh mahasiswa UNP disebutkan bahwa selain persepsi tentang profesi guru ada faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru yaitu pengaruh lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hadinoto (1998:189) faktor yang mempengaruhi minat seseorang salah satunya adalah faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu suatu perbuatan yang dilakukan atas dasar dorongan orang lain atau paksaan dari luar seperti lingkungan keluarga. Setiap mahasiswa memiliki latar belakang lingkungan keluarga yang berbeda-beda seperti keluarga mahasiswa yang berprofesi sebagai guru, hal ini bisa mempengaruhi dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi guru karena adanya pengetahuan dan informasi yang positif mengenai profesi guru serta adanya dorongan moral atau partisipasi dari keluarga. Semakin baik lingkungan keluarga maka minat pada mahasiswa menjadi guru juga semakin besar.

Sagala (2013: 23) mengatakan "Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan." Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, disebutkan bahwa "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan". Kriteria tentang profil guru profesional meliputi 4 kompetensi yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang sekurang-kurangnya meliputi: kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap siswa, perancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mengevaluasi hasil belajar, serta mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa.

Dapat disimpulkan, bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi mutlak yang harus dimiliki guru. Guru berkewajiban untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Pengembangan mutlak bertujuan agar guru dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat melakukan perubahan atau perbaikan dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik yang baik sehingga dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerapkan teori belajar, dan mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.

2. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis, sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Suprihatiningrum (2013:106) menyatakan bahwa “Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, serta berakhlak mulia”. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan memengaruhi cara mengajar mereka sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kehidupan keseharian seorang guru tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, maka guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai. Kompetensi sosial yang harus dimiliki guru antara lain: berkomunikasi dan bergaul secara efektif, manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat, ikut berperan aktif di masyarakat, serta menjadi agen perubahan sosial.

Kompetensi sosial sangat penting dimiliki oleh seorang guru karena memengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Hubungan akrab antara guru dan siswa menyebabkan siswa tidak ragu mengungkapkan permasalahan belajarnya. Hubungan ini dapat tercipta apabila seorang guru memiliki kemampuan bergaul dan berkomunikasi yang baik. Untuk menciptakan kultur sekolah yang baik, guru harus mampu menciptakan suasana kerja yang baik melalui pergaulan dan komunikasi yang baik dengan orang-orang yang ada di lingkungan sekolah, bahkan dengan wali siswa. Hal ini yang akan diuji dalam sertifikasi guru.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh guru, artinya kemampuan yang ditampilkan itu menjadi ciri keprofesionalannya. Tidak semua kompetensi yang dimiliki seseorang menunjukkan profesional karena kompetensi profesional bukan hanya bagaimana cara melakukan pekerjaan tetapi menguasai kerasionalan yang dapat menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan teori dan konsep. Menurut Suprihatiningrum (2013: 115) kompetensi merupakan “kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru”.

Guru yang mempunyai kompetensi profesional harus mampu memilih dan mengelompokkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan jenisnya. Guru akan menghadapi kesulitan dalam membentuk kompetensi siswa jika tidak mempunyai kompetensi tersebut, bahkan akan gagal dalam melaksanakan pembelajaran. Karakter guru yang dinilai kompetensi secara profesional menurut Mulyasa (2008) adalah mampu mengembangkan tanggung

jawab dengan baik, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah, serta dapat melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran dalam kelas.

SIMPULAN

Bedasarkan uraian yang telah penulis paparkan mengenai persepsi minat mahasiswa pendidikan menjadi calon guru profesional dapat disimpulkan:

1. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru. Artinya persepsi mahasiswa tentang profesi guru secara langsung sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan minat menjadi guru. Selain itu lingkungan keluarga juga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini berarti lingkungan keluarga secara tidak langsung mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru.
2. Seorang guru harus memenuhi kompetensi sebagai guru profesional sesuai dengan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen meliputi: 1) kompetensi pedagogik yaitu kompetensi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran termasuk pemahaman tentang peserta didik; 2) kompetensi kepribadian yaitu sikap dan perilaku sebagai sosok guru profesional; 3) kompetensi sosial yaitu kemampuan menjalin hubungan dengan masyarakat belajar termasuk dengan guru, peserta didik, serta orang tua siswa; dan 4) kompetensi profesional guru yang berkaitan dengan penguasaan konten materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alafiyah, N. S. 2020. *Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI*. Research and Development Journal of Education. 1, 110-116
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, I., & Andayani, A. 2022. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap Minat menjadi Guru*. Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 90-103.
- Hamid, A. 2017. *Guru Profesional*. Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 17(2), 274-285.
- Haryawan, S., Muchtar, B., & Syofyan, R. 2019. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru*. Jurnal Ecogen, 2(3), 218-226.
- Jamin, H. 2018. *Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, 19-36.
- Mulyasa, E 2008. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Oktaviani, T., & Yulianto, A. 2015. *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi dan Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Sagala. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Schermerhom, Hunt, Osborn. 2005. *Organizational Behavior Ninth Edition*. John Wiley & Sons, Inc. America
- Simbolon, M. 2007. *Persepsi dan Kepribadian*. *Jurnal Ekonomis*, 1(1), 52-66.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarisman, S. *Profil Guru Profesional Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Calon Guru*. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 11, No. 1, pp. 1096-1099).
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya